

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PERIODE 2013-2017

Meissy Triana Putri¹⁾ Desmiyawati²⁾ Devi Safitri²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

²⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau

Email : meissytrianaputri11@gmail.com

The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm age and Liquidit on timeliness of financial reporting in The Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm age and Liquidity on timeliness of financial reporting. The populations in this study are 41 mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2013-2017. The research method used in this study is a quantitative method which aims to test the relationships between variables through testing hypotheses by using 65 observation in 13 companies for five periods. The sample selection method uses purposive sampling in mining companies listed in the Indonesia Stock Exchange during the 2013-2017 periods. Hypothesis testing techniques are carried out using logistics analysis using the SPSS program. The results of the research show that 1) there are positive and significant effects of profitability on timeliness of financial reporting, 2) leverage have no significant effect on timeliness of financial reporting, 3) there are positive and significant effects of firm size on timeliness of financial reportin , 4) firm age has positive and significant effects on timeliness of financial reporting, 5) liquidity have no significant effect on timeliness of financial reporting.

Keywords: Timeliness, Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Age, Liquidity

PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan Pasar Modal dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang mana emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir

bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Keterlambatan pelaporan keuangan dapat berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, secara tidak langsung para investor mungkin akan menanggapi hal tersebut sebagai pertanda buruk bagi perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan (suspensi) 9 saham karena terlambat

menyampaikan laporan keuangan. Sembilan saham tersebut adalah PT Inovisi Infracom Tbk (INVS), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO).

Mengutip data keterbukaan informasi yang disampaikan BEI, Rabu (1/2), 9 emiten tersebut disuspen karena terlambat menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2016. Bursa Efek Indonesia (BEI) menindak perusahaan go publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan melebihi batas waktu yang ditentukan. Hal itu tertuang dalam keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Sanksi yang dikenakan bagi perusahaan tersebut yaitu : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 31 hingga kalender ke 60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- apabila mulai hari kalender ke 60 hingga kalender ke 90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan keuangan atau menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud pada ketentuan peraturan II di atas; 4)

Penghentian sementara atau suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II dan III di atas.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, bahkan terkadang terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya hingga melewati waktu yang ditetapkan regulator.

Berikut faktor- faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang menjadi variabel independen. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya (Mufqi, 2015).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dimana profitabilitas yang tinggi merupakan berita bagus yang dimiliki perusahaan untuk disampaikan kepada publik. Perusahaan sebagai agen memiliki kepentingan untuk segera menyampaikan informasi bahwa mengalami profit kepada publik, karena profit merupakan harapan bagi publik selaku pemangku kepentingan (Mega *et. al.*, 2017). Hal tersebut didukung oleh penelitian Sanjaya dan Ni Gusti (2016) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian Valentina dan Gayatri (2018) yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kedua, *Leverage* keuangan dapat diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana (source of find) oleh

perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensia pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mufqi (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ketiga, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Sanjaya dan Ni Gusti, 2016). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan I Nyoman (2014) yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Keempat, Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga perusahaan tersebut mampu menjalankan operasinya. Hal ini sesuai dengan penelitian Bunga Valentina dan Gayatri (2018) yang menyampaikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian Fitrah Qulukhil (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Valentina dan Gayatri (2018) dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, *leverage*, dan

umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) adalah pertama, Peneliti menambahkan variabel Likuiditas. Kedua, penelitian ini menggunakan sampel penelitian dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga, memperbaharui periode penelitian dengan penggunaan data terbaru yaitu 2013 hingga 2017.

Berdasarkan penjelasan diatas, judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI 2013-2017”**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 4) Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan? 5) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2) Untuk menganalisa pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3) Untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 4) Untuk menganalisa

pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 5) Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (Agency Theory)

Sartono (2007) menyatakan bahwa konflik kepentingan antara agen sering disebut dengan *agency problem*. Hubungan keagengan adalah hubungan antara principal (*principal*) dengan agen (*agent*) yang di dalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan prinsipal dan atas tindakannya (*actions*) tersebut agen mendapat imbalan tertentu.

Signaling theory

Leland and Pyle (1977) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik lama dalam mengkomunikasikan informasi yang dimilikinya kepada investor.

Laporan keuangan dan pelaporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ikatan Akuntan Indonesia 2015: 1).

Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain (Hanafi dan Halim, 2007)

Ketepatan Waktu (Timeliness)

Ketepatan waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum

informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan. Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan (Kurniawan, 2016).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan (Kasmir: 2008, 196, Riyanto: 2010, 331).

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Kurnia dan Sufiyati, 2015).

Ukuran Perusahaan (size)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Jogiyanto, 2007:282)

Umur Perusahaan (Age)

Menurut Andreas dan Lawer (2012) umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Hal ini penting untuk diperhatikan, karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Fahmi, 2014).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan teori agensi, manajemen tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai profit perusahaan kepada prinsipal karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen dan karena merupakan berita baik bagi prinsipal maka kemungkinan besar prinsipal akan menggunakan agen yang sama untuk mengelola perusahaan. perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena ini merupakan berita baik (*goodnews*) dan agar informasi yang ada didalam laporan keuangannya lebih dapat dipercaya, serta mendapatkan penilaian yang baik dari para pemakai laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2) Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Weston Ifada (2009) dalam Saputra (2016) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. Semakin tinggi *leverage* berarti semakin tinggi risiko karena ada kemungkinan bahwa

perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya. Ketika *leverage* memiliki angka yang tinggi maka itu merupakan kabar buruk bagi perusahaan dan akan mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan mereka.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Ni Gusti (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Valentina dan Gayatri (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Menurut Respati (2001) dalam Saputra (2016) perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung banyak disorot oleh masyarakat (*public eye*).

Calen (2012) dalam Yennisa (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang besar akan lebih cenderung melaporkan laporan keuangan tepat waktu agar terhindar dari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Valentina dan Gayatri (2018) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega et. al. (2017)

menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan yang sudah memiliki umur lebih lama dalam berkarir cenderung memiliki fleksibilitas dalam menangani perubahan yang akan terjadi. Semakin lama umur perusahaan maka perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

Hasil penelitian Bunga Valentina dan Gayatri (2018) menyampaikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H4: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya

Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar utang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid. Tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa

perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ide Bagus dan I Nyoman (2014), menyampaikan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H5: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memberi kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi dari data masing-masing variable dalam penelitian ini, dan untuk menjelaskan deskripsi data yang merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan dari keseluruhan variable dalam penelitian. Dari uji deskriptif akan diketahui nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi dari setiap variabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009). Uji normalitas yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov*, data residual

terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

3) Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Metode ini digunakan karena variabel dependennya bersifat kategorikan (nominal) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Dalam hal ini, yang mampu menjamin nilai variabel dependent terletak antara 0 dan 1 sesuai dengan teori probabilitas adalah dengan model CDF (*Cumulative Distribution Function*). Dengan CDF yang memiliki dua sifat yaitu: *pertama*, jika variabel bebas naik, maka $P(Y_i = 1/X_i)$ juga ikut naik, tetapi tidak pernah melewati rentangan 0 – 1.

4) Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama dalam analisis regresi logistik adalah menilai Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris tidak memiliki perbedaan dengan data sehingga model dapat dikatakan fit.

5) Menilai Keseluruhan model

Menilai model fit dapat dilihat dari ada atau tidaknya penurunan dari nilai statistik angka awal -2LogL pada *Block Number* = 0 dengan nilai -2LogL pada *Block Number* = 1 pada angka akhir. Apabila terdapat penurunan pada -2LogL awal dan -2LogL akhir maka dapat dikatakan hal ini menunjukkan regresi yang lebih baik. Langkah ini bertujuan untuk menguji kesesuaian antara model dengan data.

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentasi variasi variabel bebas pada model regresi linier berganda menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016).

7) Matriks Klasifikasi Model

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan. Pada kolom merupakan nilai prediksi dari variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, yang merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yang ditunjukkan angka (1) sebagai perusahaan yang memiliki ketepatan waktu dan (0) sebagai perusahaan yang tidak tepat waktu.

8) Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- a) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- b) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value.
 - a. Jika taraf signifikansi $> 0,05$
Ho Diterima
 - b. Jika taraf signifikansi $< 0,05$
Ha Ditolak

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Hasil analisis deskriptif statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	65	-,0772	,9904	,094546	,1928080
DER	65	,0034	3,2868	,755171	,6074395
ASSET	65	10,9861	20,8019	17,245046	3,0919492
AGE	65	1	49	19,08	14,023
CR	65	,0036	9,4634	2,193300	2,0313113
Ketepatan waktu	65	0	1	,82	,391
Valid N (listwise)	65				

Sumber : *Data Olahan, 2019.*

2. Hasil Uji Normalitas

Sig (2-tailed) dalam pengujian *one-sample kolmogorov-smirnov test* lebih dari $\alpha = 0.05$. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Deviance value
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0189494
	Std. Deviation	,52310367
Most Extreme Differences	Absolute	,298
	Positive	,223
	Negative	-,298
Test Statistic		,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai *asymptsig* sebesar 0,096 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5%.

3. Hasil Analisis Regresi Logistik

Langkah-langkah untuk menilai model regresi logistik adalah sebagai berikut:

a) Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit*).

Hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,469	8	1,000

Sumber : Data Olahan, 2019.

Tabel 3 diatas menunjukan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 0,469 dengan probabilitas signifikansi 1,000 yang nilainya lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukan bahwa model dapat dikatakan layak karena dapat memprediksi nilai observasinya atau

dapat dikatakan sesuai dengan data obserasi yang ditetapkan pada penelitian, dan menggambarkan pengaruh terhadap variabel.

b) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Hal ini dilakukan dengan membandingkan 2LL pada (*block 0*) dengan -2LL pada (*block 1*).

Tabel 4
Uji Keseluruhan Model (Block 0)
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	62,247	1,250
Step 0 2	61,772	1,453
3	61,770	1,466

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 61,770

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Olahan, 2019.

Tabel 5
Uji Keseluruhan Model (Block 1)
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	ROA	DER	ASSET	AGE	CR
1	48,649	-,242	1,444	,767	-,004	,039	,046
2	37,110	-,145	4,670	1,534	-,078	,080	,147
3	27,197	-,579	12,811	2,339	-,217	,147	,275
4	21,071	1,889	24,097	2,990	-,396	,252	,312
5	18,324	3,239	34,472	3,608	-,584	,387	,362
6	17,423	4,084	42,714	4,305	-,743	,513	,487
7	17,269	4,378	47,135	4,825	-,830	,588	,603
8	17,262	4,438	48,247	4,986	-,853	,607	,636
9	17,262	4,442	48,309	4,996	-,855	,608	,638
10	17,262	4,442	48,309	4,996	-,855	,608	,638
11	48,649	-,242	1,444	,767	-,004	,039	,046
12	37,110	-,145	4,670	1,534	-,078	,080	,147

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 61,770

d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Data Olahan, 2019.

Pada Tabel tersebut menunjukan bahwa nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada *Block* pertama (*Block 0*) yaitu 61,770 dan *Block* kedua (*Block 1*) yaitu 37,110. Terjadi penurunan -2LL dari *Block* pertama dan kedua sehingga penurunan nilai -2LL ini menunjukan model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Uji keseluruhan model juga dapat dilihat dari hasil analisa *Omnibus Test of Model Coefficient*.

Tabel 6
Hasil Omnibus Test of Model Coefficient

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	44,508	5	,000
	Block	44,508	5	,000
	Model	44,508	5	,000

Sumber.: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, signifikansi menunjukkan angka sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang dikeluarkan dari model penelitian sehingga model yang dihipotesiskan fit dengan data dari penelitian.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian *Cox dan Snell's R Square* dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Nagelkerke R Square Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	17,262 ^a	,501	,810

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber.: Data Olahan, 2019.

Berdasarkan data dari Tabel 7 dibawah ini, nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,810 yang berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 81%, sedangkan sisanya sebesar 19% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diatur model penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variasi variabel bebas (profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas) dapat menjelaskan variasi variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 81%.

d) Matriks klasifikasi (menilai ketepatan prediksi)

Hasil matriks klasifikasi dari model regresi disajikan dalam Table 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Classification Table

Classification Table ^a					
		Observed	Predicted		Percentage Correct
		Ketepatan Waktu			
		0	1		
Step 1	Ketepatan Waktu	0	10	2	83,3
		1	2	50	96,2
	Overall Percentage				93,8

a. The cut value is ,500

Sumber.: Data Olahan, 2019.

Tabel 8 matriks klasifikasi di atas dapat menjelaskan frekuensi dari hasil prediksi perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 10, sehingga menghasilkan ketepatan klasifikasi sebesar 83,3%. Sedangkan perusahaan yang tepat waktu sebanyak 50, sehingga menghasilkan ketepatan klasifikasi sebesar 96,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi secara keseluruhan sebesar 93,8% lebih dari 50% sehingga dapat disimpulkan bahwa *predictive validity* model cukup baik.

e) Analisis Koefisien Regresi Logistik

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
Step		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
1 ^a	ROA	48,309	19,458	6,164	1	,013	95,559
	DER	4,996	2,627	3,617	1	,057	147,783
	ASSET	-,855	,397	4,638	1	,031	,425
	AGE	,608	,271	5,034	1	,025	1,838
	CR	,638	,678	,885	1	,347	1,892
	Constant	4,442	4,247	1,094	1	,296	84,904

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, ASSET, AGE, CR.

Sumber.: Data Olahan, 2019.

Dari tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = (4,442) + 48,309 X_1 + 4,996 X_2 - 0,855 X_3 + 0,608 X_4 + 0,638 X_5 + e$$

f) Hasil Uji Hipotesis

i. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien

regresi sebesar 48,309 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- ii. Variabel *leverage* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0.05. Artinya *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- iii. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,855 dan nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- iv. Variabel umur perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,608 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0.05. Artinya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- v. Variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,638 dan nilai signifikansi sebesar 0,347 yang lebih besar dari 0.05. Artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil regresi logistik diatas menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan, sebagai hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menunjukkan keberhasilan bagi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Maka dapat diartikan bahwa profit merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Sehingga, perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik tersebut.

Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil regresi logistik diatas menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebagai hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.

Perusahaan atau agen yang memiliki kerjasama dengan pihak prinsipal dengan tingkat *leverage* yang semakin tinggi merupakan pertanda semakin besar pula penggunaan hutang oleh agen yang akan membahayakan perusahaan. Namun, melihat kondisi perekonomian saat ini yang berhubungan dengan masalah hutang dianggap biasa dan bukan dianggap sebagai kendala dalam sebuah perusahaan selama masih ada kemungkinan penyelesaiannya, sehingga informasi tentang hutang diabaikan oleh prinsipal.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil regresi logistik diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebagai hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan diterima.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa ada banyak informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut, selain itu perusahaan tersebut juga akan disoroti oleh banyak masyarakat umum dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang besar tentunya juga mempunyai sistem pengendalian manajemen yang baik, serta memiliki sumber daya dan staf-staf perusahaan yang pastinya lebih ahli dalam bidang keuangan, sehingga pihak manajemen akan lebih teliti dan lebih patuh pada aturan yang dibuat perusahaan dengan demikian manajemen akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu.

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil regresi logistik diatas menunjukkan bahwa umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sebagai hipotesis H_4 yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima.

Umur perusahaan yang lebih tua juga menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Sehingga perusahaan tersebut lebih banyak pengetahuan yang sudah diperoleh sehingga mempermudah manajemen untuk melakukan publikasi laporan keuangan secara tepat waktu tanpa harus menunda.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil regresi logistik diatas menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sebagai hipotesis H_5 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.

Hasil ini mengindikasikan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi mengenai likuiditas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah sama-sama akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi publik. Sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan tentang adanya hubungan pihak agen dengan *principal*. Perusahaan sebagai pihak agen memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada *principal*, karena informasi dari laporan keuangan sangat penting digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini mendorong baik perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi maupun rendah sama-sama menyampaikan laporan dengan tepat waktu.

SIMPULAN, KETERBASAN DAN SARAN

Simpulan

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan sehingga merupakan berita baik bagi prinsipal bahwa manajemen mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda dan akan tepat waktu melaporkan berita baik tentang profit yang berada di dalam laporan keuangan perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Meskipun tingkat

leverage suatu perusahaan tinggi, perusahaan tetap tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya karena terdapat perbedaan kebijakan perusahaan mengenai luas pengungkapan wajib terlebih informasi hutang diabaikan oleh prinsipal karena bukan sebuah masalah selama masih dapat diselesaikan.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan yang besar pasti memiliki banyak sumber daya dan staf akuntansi, sistem informasi yang canggih, sistem pengendalian intern yang kuat serta disoroti oleh masyarakat sehingga menuntut perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Umur perusahaan yang lebih tua juga menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing, yang membuat perusahaan tersebut lebih banyak pengetahuan yang sudah diperoleh sehingga mempermudah manajemen untuk melakukan publikasi laporan keuangan secara tepat waktu tanpa harus menunda.
5. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terindikasi bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya mengabaikan informasi mengenai likuiditas. Karena, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah sama-sama akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Keterbatasan

1. Lingkup populasi yang hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tiga tahun yakni dari tahun 2013-2017.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini untuk mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan hanya menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas.

Saran

1. Periode waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 5 tahun (2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tersebut agar terlihat konsisten dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dari penelitian sebelumnya.
3. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan likuiditas sebagai variabel independennya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya atau menambahkan variabel baru untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffianti, Widya, Leny Suzan, Djusnimar Zultilisna. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan*. ISSN : 2355-9357. e-Proceeding of

- Management. Vol.4 No.2 Hal.1620.
- Andreas dan Chrystina Lawer, 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial, Universitas Riau.
- Brigham, Eugene F, dan joel F Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi ke 11*. Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Dewayani Mega Arista, Moh. Al Amin, Veni Soraya Dewi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016)*. ISSN 2407-9189. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fahmi, Irham, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Alfabeta, cv , Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Yafri. 2010. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harjito, Agus dan Martono, 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery, 2016. *Financial Ratio for Business*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008." Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan dan Suprasto, Herkulanus Bambang. 2008. "Teori Akuntansi dan Riset Multiparadigma", Jakarta: Grasindo.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial and Economics, 3:305-360.
- Joened, Jovi Aryadi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Reputasi Auditor Pada Timeliness Of Financial Reporting*. ISSN: 2303-1018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14 No.1 Hal. 423-450.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Febri. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan,*

- Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.* Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Mahendra Ida Bagus Kade Yogi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2014. *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu.* ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.9 No.2 Hal.304-324.
- Mareta, Sigit. 2015. *Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan*
- Mufqi, Urvan Maulana. 2015. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.* Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Jom. FEKON Vol.2 No.02.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK 04/2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pinto, Eliza Xavier Soares dan Nur Handayani. 2016. *Analisis Faktor –Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.* ISSN : 2460-0585. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1.
- Pratito, Ardhian Danang. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2011.* Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Putra, I Gede Ari Pramana dan I Wayan Ramantha. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahunan.* ISSN : 2302-8578. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10 No.1 Hal. 199-213.
- Putri, Aprilliani Issana dan Bambang Suryono. 2015. *Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4. No. 9 (2015).
- Saleh, R dan Susilowati. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta.* Jurnal Bisnis Strategi. Vol.13. h. 67-80.
- Saleh, Rachmat. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,* Tesis S-2 Program Studi Magister Sains Akuntansi, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Sanjaya, I. M. D. M., dan Ni Gusti, P. W. 2016. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

- Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15 No.1 Hal.17-26
- Saputra, Muhammad Riyadhi. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik*, Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sudana, I made, 2011. *Manajemen keuangan perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. “Metode Penelitian Bisnis”. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Agus. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta. 2013.
- Toding Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.3 No.2 Hal. 318-333.
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Valentina, I G A P Bunga dan Gayatri. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22.
- Wulansari, Yenny. 2013. *Pengaruh investment opportunity set, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Akuntansi*. 1(2). Hal: 1-31
- Yennisa, Dewi Utami. 2017. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. Universitas PGRI Yogyakarta.

www.detikfinance.com
web.idx.id